BAB III
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pelaporan KKL-PPM dalam kegiatan Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum adalah metode observasi, Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian yaitu mengamati langsung pada saat kegiatan Gebyar Posyandu berlangsung. Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan metode observasi partisipan karena dalam metode ini penulis ikut berbaur dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dengan mengamati mengenai gejala-gejala sosial yang terjadi, seperti sikap masyarakat pada kegiatan berlangsung atau respon masyarakat terhadap kegiatan Gebyar Posyandu, apakah masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui antusias terhadap kegiatan Gebyar Posyandu serta mengamati aktivitas pada kegiatan berlangsung dengan melihat berjalan dengan baik atau tidak dengan mengamati apakah saling bersinergi antara mahasiswa KKL-PPM, kader posyandu, narasumber, pihak sponsor maupun para peserta yang hadir pada kegiatan gebyar posyandu ini.

Penulis pada pelaksanaan kegiatan Gebyar Posyandu ini, Selain metode observasi penulis juga menggunakan metode studi pustaka yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku. Penulis mengkutif teori implementasi dari Van meter and Van horn dalam Tachjan, buku yang berjudul Implementasi Kebijakan Publik maksud dari penulis mengutip dari Van meter and Van horn mengenai implementasi kebijakan publik karena menurut penulis teori dari Van meter and Van horn sangat membantu pada pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan memperhatikan beberapa indikator dalam implementasi kebijakan tersebut

diantaranya adalah dengan memperhatikan dari segi ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan (*diposition*), komunikasi antar organisasi dan aktivitas dan lingkungan pada saat kegiatan gebyar posyandu berlangsung. Selain itu penulis mendapatkan data-data lain untuk menambah kelengkapan data dari rujukan elektronik dari beberapa situs internet yang berhubungan dengan Pelaksanaan kegiatan gebyar Posyandu dalam program ASI Eksklusif. Penulis juga menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menelaah catatan tertulis, baik dari dokumen yang menyangkut masalah program ASI Eksklusif. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena penulis hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.